

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpul dan teknik analisis data yang digunakan.

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Efikasi Diri
2. Variabel tergantung : Perilaku Plagiasi pada Mahasiswa

3.2. Definisi Operasional

3.2.1. Perilaku Plagiasi pada Mahasiswa

Perilaku plagiasi pada mahasiswa adalah tindakan atau aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam pengambilan karangan (pendapat) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan atau pendapat sendiri tanpa meminta izin dan menyertakan sumber yang dikutipnya. Plagiasi pada penelitian ini yaitu plagiasi dalam tugas, ujian tertulis, dan ujian akhir.

Pada penelitian ini diukur dengan Skala Perilaku Plagiasi yang terdiri dari mengacu dan mengutip tanpa menyebutkan sumber yang digunakan baik terhadap istilah, kalimat, data, dan teori. Semakin tinggi skor yang dihasilkan dalam skala ini, maka makin tinggi pula perilaku plagiasi pada mahasiswa dan sebaliknya.

3.2.2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-

tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangannya.

Pada penelitian ini diukur dengan Skala Efikasi Diri yang terdiri dari aspek –aspek efikasi diri yaitu tingkat, kekuatan, dan generalisasi (Bandura, 2005). Semakin tinggi nilai yang diperoleh dari Skala Efikasi Diri ini maka semakin tinggi efikasi diri dan sebaliknya.

3.3. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Unika, Semarang. Sampel adalah bagian dari populasi dan teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang akan dijadikan data. Sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel representatif yang benar-benar memiliki populasi. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Azwar, 2012: 69).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam metode ini adalah metode skala. Metode skala merupakan suatu metode penelitian yang

menggunakan daftar pernyataan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang-orang yang menjadi subyek penelitian. Berdasarkan atas jawaban skala atau skoring dari pilihan jawaban tersebut, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek penelitian (Suryabrata, 2004, h. 15).

1. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri bertujuan untuk mengetahui efikasi diri. Skala efikasi diri terdiri dari aspek-aspek yang terdapat dalam efikasi diri yaitu tingkatan, kekuatan, dan generalisasi.

Tabel 1. *Blueprint* Skala Efikasi Diri

Aspek			Jumlah
	Fav	Unfav	
Tingkatan	3	3	6
Kekuatan	3	3	6
Generalisasi	3	3	6
Jumlah	9	9	18

2. Skala Perilaku Plagiasi pada Mahasiswa

Skala perilaku plagiasi pada mahasiswa bertujuan untuk mengetahui perilaku plagiasi pada mahasiswa. Skala ini terdiri dari aspek-aspek yaitu mengacu dan mengutip tanpa menyebutkan sumber yang digunakan baik terhadap istilah, kalimat, data, dan teori.

Tabel 2. *Blueprint* Skala Perilaku Plagiasi pada Mahasiswa

Aspek			Jumlah
	Fav	Unfav	
Mengacu tanpa menyertakan sumber	5	5	10
Mengutip tanpa menyertakan sumber	5	5	10
Jumlah	10	10	20

Alternatif jawaban pada skala yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu SS: sangat sering; S: sering; J: jarang; .JS: jarang sekali. Sistem penilaian skala akan berubah – ubah dari satu sampai empat tergantung pada keadaan subyek menjawab pernyataan tersebut. Pernyataan termasuk *favourable*, subyek memperoleh skor 4 jika menjawab pernyataan dengan jawaban sangat sering (SS), nilai 3 jika subyek menjawab dengan jawaban sering (S), nilai 2 jika subyek menjawab dengan jawaban jarang (J), nilai 1 jika subyek menjawab dengan jawaban jarang sekali (JS). Pernyataan yang termasuk *unfavourable*, subyek akan mendapatkan skor 4 jika menjawab jarang sekali (JS), skor 3 jika subyek menjawab jarang (J), skor 2 jika subyek menjawab sering (S), skor 1 jika subyek menjawab sangat sering (SS).

3.5. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur menurut Azwar (2012, h. 5) mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Sementara itu Azwar (2012, h. 13) mengatakan bahwa validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun cara yang paling banyak dipakai untuk mengetahui validitas suatu alat pengukur ialah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total. Skor total adalah nilai yang dari hasil penjumlahan semua skor korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*. Untuk menghindari adanya kelebihan bobot, maka hasil korelasi perlu di koreksi. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor item yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total dan hal ini menyebabkan angka korelasi

menjadi lebih besar Azwar (2012, h. 17). Untuk mengkoreksi kelebihan bobot tersebut digunakan teknik *Part Whole*. Jika nilai r hitung diatas 0,3 maka dikatakan valid.

3.5.2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2012, h. 15) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian terhadap item-item yang valid alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha* yang dikembangkan oleh Cronbach. Teknik ini dapat memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya, jadi ada kemungkinan test lebih tinggi. Hasil reliabilitas dengan menggunakan teknik ini adalah lebih cermat karena dapat mendekati hasil yang sebenarnya.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh, sehingga di dapat suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Teknik statistik dengan teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* (Azwar, 2012, h. 16). Alasan digunakannya korelasi *Pearson* ini adalah karena ingin mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan perilaku plagiasi pada mahasiswa.